

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tanggal 17 Mei 2023 – 21 Mei 2023 kepada 1 pasien yang berusia 46 tahun dengan diagnosis keperawatan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah dengan penerapan terapi rendam kaki air hangat di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan kepada Ny. A memiliki tanda tanda penyakit Hipertensi seperti pusing, memiliki riwayat hipertensi sejak 12 tahun yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji tekanan darah.
2. Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Ny. A yang dirawat di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo adalah Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny. A yaitu Berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia adalah Perawatan sirkulasi (I.02079), dengan fokus intervensi adalah penerapan rendam kaki air hangat.
4. Pelaksanaan atau implementasi keperawatan pada pasien Ny. A yang dilakukan mulai dari 17 – 21 Mei 2023 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan adalah pemberian terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan dengan Standar Oprasional Prosedur sebagai berikut : Posisikan pasien senyaman mungkin, lakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan tindakan, masukan air yang telah diukur menggunakan thermometer air kedalam baskom dengan suhu 39-40 °C, rendam kaki setinggi 15 cm

selama 15 menit, setelah itu angkat kaki dan keringkan menggunakan handuk, setelah selesai dikeringkan lakukan pengukuran tekanan darah sesudah diberikan terapi rendam kaki air hangat.

5. Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2023 kepada pasien Ny. A yang dirawat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai sebelum pemberian tindakan adalah 160/103 mmHg sedangkan sesudah pemberian adalah 155/104 mmHg artinya ada selisih 5 mmHg terhadap penurunan tekanan darah.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat menjadi informasi hendaknya bagi masyarakat untuk menambahkan wawasan terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien hipertensi dengan pemberian terapi rendam kaki air hangat dapat dijadikan Tindakan alternatif untuk menurunkan tekanan darah.

V.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dengan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai dasar dengan masalah keperawatan hipertensi dengan penerapan non farmakologi yaitu dengan pemberian terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah.

V.2.3 Bagi Perawat

Menambahkan wawasan terkait penelitian serta menambah wawasan bagi perawat profesional untuk bisa menerapkan tindakan mandiri tentang pemberian terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah.